

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada tingkat yang relatif sama, yang ditunjukkan oleh tidak adanya perbedaan yang signifikan pada hasil pre-test. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki dasar kemampuan yang seimbang sebelum diberikan perlakuan, sehingga perbedaan hasil belajar pada tahap akhir dapat dikaitkan secara langsung dengan perlakuan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode yang berbeda, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode Project Based Learning menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, baik dilihat dari nilai rata-rata maupun peningkatan hasil belajar dari pre-test ke post-test.

Peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen yang lebih besar menunjukkan bahwa metode Project Based Learning mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Hal ini disebabkan karena metode tersebut menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses menemukan dan membangun pengetahuan. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti berpikir kritis, analitis, dan kreatif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

Penerapan metode Project Based Learning tidak hanya berpengaruh terhadap aspek kognitif, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kreativitas peserta didik. Melalui kegiatan pembelajaran yang

melibatkan eksplorasi ide, diskusi, serta penyelesaian tugas berbasis proyek, peserta didik didorong untuk menghasilkan gagasan yang beragam dan orisinal. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang aktif dan kontekstual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dan berpartisipasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Project Based Learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan kreativitas peserta didik pada materi Kecerdasan Artifisial, khususnya pada bab mesin cerdas dan non cerdas. Metode ini terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperdalam pemahaman konsep, serta mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Oleh karena itu, metode Project Based Learning layak dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), seperti metode Project Based Learning, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan kreativitas. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran aktif, khususnya dalam konteks pembelajaran Kecerdasan Artifisial di sekolah dasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode Project Based Learning dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu,

metode ini juga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih mendalam serta mengembangkan kreativitas mereka.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Sekolah dapat mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak hanya berfokus pada metode konvensional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi guru, disarankan untuk menerapkan metode Project Based Learning dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi yang bersifat konseptual seperti Kecerdasan Artifisial. Guru juga diharapkan dapat mengelola pembelajaran dengan baik agar seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif.
- Bagi sekolah, disarankan untuk memberikan dukungan terhadap penerapan metode pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi guru. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, waktu penelitian, maupun variabel yang diteliti. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh metode Project Based Learning terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah.
- Bagi pengembang kurikulum, disarankan untuk mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik secara berkelanjutan.